



الوظيفة الكبرى

Shalat Sunnah Najat (2 Raka'at)

Bangun 1 jam sebelum sholat shubuh
Sebelum mulai, berwirid seperti dibawah ini :

اَللّٰهُمَّ طَهِّرْ نِيْ مِنْ غَضَبِ النَّفْسِ

Ya Allah sucikanlah diriku dari segala keangkara murkaan.

يَا حَلِيْمٌ ... ﴿١٠٠﴾

Yang Maha Penyantun

اَللّٰهُمَّ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ النَّفْسِ وَمِنْ شَرِّ النَّاسِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ
بِ الْاٰخِرَةِ

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan ego dan kejahatan manusia. Aku berlindung kepada-Mu dari
fitnah dunia ini dan azab akhirat.

يَا حَفِيْظٌ ... ﴿١٠٠﴾

Yang Maha Pemelihara

Raka'at I

Setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan surat ini :



أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ , بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaithan yang terkutuk. Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (Al Baqarah 163)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ , لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ , لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ , يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. (Al Baqarah 255)

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ , إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ...

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam.... (Ali Imran 18 – 19)

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ , تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَبِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ



Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)". (Ali Imran 26 – 27)

Raka'at II

Setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan surat ini :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ , اللَّهُ الصَّمَدُ , لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ , وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (Al Ikhlas 1-4)
11x

Setelah salam, lakukan sujud sambil berdo'a :

يَا رَبِّي كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ هَكَذَا الْحَسَدُ الْمُتَأَصِّلُ فِيَّ يَأْكُلُ جَمِيعَ الْأَعْمَالِ ,
خَلِّصْنِي يَا رَبِّي مِنْهُ وَخَلِّصْنِي أَيْضًا مِنَ الْغَضَبِ النَّفْسَانِي وَمِنْ نَفْسِ الطِّفْلِ الْمَذْمُومِ
مِمَّا وَمِنْ الْأَخْلَاقِ الذَّمِيمَةِ , يَا رَبِّي بَدِّلْ كُلَّ أَخْلَاقِي إِلَى أَخْلَاقٍ حَسَنَةٍ وَأَفْعَالٍ
حَسَنَةٍ

Ya Tuhanku, bagaikan api yang membakar kayu, kedengianku menghapuskan semua perbuatan baikku. Bebaskanlah aku darinya, Wahai Tuhanku bebaskanlah aku juga dari kemarahan egoku dan dari sifat ego yang kekanak-kanakan dan dari keburukan akhlakku. Ya Tuhanku. Ubahlah seluruh perilakuku menjadi terpuji dan ubahlah semua perbuatanku menjadi baik.

Kemudian dilanjutkan dengan do'a apa saja sesuai dengan keinginan hati kita.

Shalat Sunnah Syukur (2 Raka'at)

Sebelum mulai berwird seperti dibawah ini :

رَبَّنَا مَا شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا مَشْكُورَ

Ya Tuhanku, kami kerap lalai mensyukuri nikmat-Mu, sebagaimana layaknya Engkau disyukuri, Wahai Yang Maha Bersyukur.

Raka'at I

Setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan surat Al-Ikhlas 2x

Raka'at II

Setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan surat Al-Ikhlas 1x



Setelah salam :

يَا صَدُّ ... ﴿٥٠﴾

Yang Maha Dibutuhkan

Shalat Sunnah Tasbih (4 Raka'at, 2-2)

Sebelum mulai berwirid seperti dibawah ini :

سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ رِضًا نَفْسِهِ زِنَةَ عَرْشِهِ مَدَادَ كَلِمَاتِهِ ... ﴿٣﴾

Maha Suci Allah sebilangan makhluk-Nya, seridho diri-Nya, setimbang 'Arasy-Nya, sebanyak kalimat-kalimat-Nya.

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Wahai Yang Maha Suci selamanya dan Yang Maha Kudus, Wahai Tuhan kami, Tuhan para Malaikat dan Ruh (Jibril a.s)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar.

رَبَّنَا مَا شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا مَشْكُورَ

Ya Tuhanku, kami kerap lalai mensyukuri nikmat-Mu, sebagaimana layakNya Engkau disyukuri, Wahai Yang Maha Bersyukur.

Raka'at I

Setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan surat Al-Ikhlâs 2x

Raka'at II

Setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan surat Al-Ikhlâs 1x

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar. (dibaca 15 kali setelah takbir pertama disetiap raka'at dan 10 kali pada tiap perubahan posisi. Jumlah keseluruhan tasbih menjadi 75 x 4 = 300)

Pada akhir tasbih dilengkapi dengan :

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Luhur lagi Maha Agung.



Setelah salam

سُبْحَانَ مَنْ تَعَزَّزَ بِالْقُدْرَةِ وَالْبَقَاءِ وَقَهَرَ الْعِبَادَ بِالْمَوْتِ وَالْفَنَاءِ

Maha Suci Dzat yang mewujudkan keperkasaan-Nya melalui kekuatan-Nya dan dengan kekekalan-Nya (ketika yang lainnya musnah) dan Dzat yang menaklukkan hamba-Nya dengan kematian dan pemusnahan.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ , وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

Maha Suci Engkau, Tuhan yang bersih dari sifat yang diberikan oleh orang-orang kafir. Semoga kedamaian tetap dilimpahkan kepada para utusan-Nya dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. (Ash Shaffat 180-182)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَبِكَ مِنْكَ

Ya Allah, aku berlindung kepada ridho-Mu dari kemurkaan-Mu dan kepada kemarahan-Mu dari hukuman-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu dari Diri-Mu.

اللَّهُمَّ لَا تُنْهِ ثَنَاءًا عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ

Ya Allah, ibadah kami tidak dapat disejajarkan dengan ibadah yang Engkau lakukan terhadap diri-Mu sendiri.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ... ﴿١٠﴾ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ...

Tiada Tuhan selain Allah , Muhammad utusan Allah.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ... ﴿١٠﴾

Ya Allah Berkah dan kedamaian kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad.

إِهْدَا

اللَّهُمَّ بَلِّغْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ وَنُورَ مَا تَلَوْنَاهُ هِدْيَةً وَاصِلَةً مِنَّا إِلَى رُوحِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَالِإِلَى أَرْوَاحِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ , خَاصَّةً إِلَى رُوحِ إِبْرَاهِيمَ الطَّرِيقَةِ وَغَوْثِ الْخَلِيقَةِ
شَيْخُ بَهَاءِ الدِّينِ النَّقْشَبَنْدِ مُحَمَّدٍ الْأَوْيَسِيِّ الْبُخَارِيِّ وَمَوْلَانَا سُلْطَانَ الْأَوْلِيَاءِ
شَيْخُ عَبْدُ اللَّهِ فَائِزُ الدَّاعِ غَسْتَانِي وَشَيْخُنَا أَسْتَاذِنَا سُلْطَانَ الْأَوْلِيَاءِ شَيْخُ سَيِّدِ



مُحَمَّدٌ نَازِئِمٌ عَادِلٌ الْقُبْرُوسِيِّ الْحَقَّانِيَّ وَسَائِرِ سَادَاتِنَا وَالصِّدِّيقِيِّونَ ... الْفَاتِحَةُ

Ya Allah sampaikanlah pahala dari apa yang telah kami baca dan cahaya yang telah kami peroleh, sebagai hadiah dari kami kepada ruh Nabi Muhammad dan kepada seluruh ruh Ambiya dan Awliya. Khususnya untuk ruh imam Thariqat, Ghawath al Khaliqah Syekh Khwaaja Bahaa'uddiin Naqsyaband Muhammad Al Uways al Bukhari dan kepada Mursyid kami Sulthonul Awliya Syekh Abdullah Fa'iz ad Daghestani dan Mursyid kami dan Sulthan dari Awliya Syekh Muhammad Nadzim Adil al Qubrusi al Haqqani dan junjungan para guru dan guru dari guru-guru kami dan para shiddiqiin. Al Faatihah.

Shalat Sunnah Tahajjud (4 Raka'at, 2-2)

Setelah salam

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيِّمُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ مَا لَكَ
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ نُورُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ الْحَقُّ , وَوَعْدُكَ الْحَقُّ , وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ , وَقَوْلُكَ الْحَقُّ , وَ
الْجَنَّةُ حَقٌّ , وَالنَّارُ حَقٌّ , وَالسَّاعَةُ حَقٌّ , وَالنَّبِيُّ مُحَمَّدٌ حَقٌّ , اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ وَ
بِكَ اَمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَبِكَ خَصَمْتُ وَاِلَيْكَ حَاكَمْتُ , فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا
خَّرْتُ , وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ وَمَا اَخْفَيْتُ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّي , اِنَّكَ اَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُوَخِّرُ , لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ , سُبْحَانَكَ اِنِّي
كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ

Ya Allah, Engkaulah penyangga segala yang ada, Engkaulah Penguasa kehidupan ini dan Engkaulah yang memberi kecerahan dengan cahaya cinta dan Kemurahan-Mu. Engkau adalah kebenaran yang sesungguhnya. Bahwa janji dan ancaman-Mu benar-benar akan ada bersama dengan perjumpaan dengan-Mu kelak dihari qiyamat, niscaya kebenaran juga yang kuyakini. Neraka pun benar adanya, namun jauhkan dariku ya Allah. Bahwa sesungguhnya kebenaran Nabi Muhammad adalah keikutsertaanku dan beliau merupakan penghubung diriku ke arah semua kebenaran serta kebaikan-Mu yang ada . Ya Allah, hanya pada-Mu aku berserah diri ; kepada-Mu aku bertaut memulangkan dan menyandarkan kembali semua perihal diriku agar tetap terjalin sempurna segalanya, dengan-Mu Ya Allah, Ampunilah diriku ini Ya Allah, dengan masa lalu maupun masa-masa yang belum kulalui ; yang tampak maupun yang kurahasiakan ; dan sesungguhnya hanya Engkau yang mengetahui segala kekurangan dan keluputan diriku ini ; hanya Engkaulah Yang Terdahulu dan Yang Paling Kemudian. Tak ada yang layak dipertuan selain Engkau Ya Allah. Aku ini ya Allah begitu aniaya dengan diriku sendiri, Ampunilah.



سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ

Wahai Yang Maha Raja dan Yang Maha Kudus

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Wahai Yang Maha Suci selamanya dan Yang Maha Kudus, Wahai Tuhan kami, Tuhan para Malaikat dan Ruh (Jibril a.s)

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْعِزَّةِ وَالْجَبَرُوتِ

Yang telah menciptakan langit dan bumi dengan kuat dan kokoh.

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوفٌ كَرِيمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ وَاعْفُ عَنَّا يَا كَرِيمٌ

Ya Allah, Engkaulah Maha Pemaaf dan menyukai maaf dan maafkanlah Wahai Yang Maha Mulia

Wirid ini dibaca setelah sholat sunnah qobliah Shubuh

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ... ﴿٣﴾

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad hamba dan utusan Allah

إِقَامَةُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَحُجُّ الْبَيْتِ حَقٌّ أَمَنْتُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْأَخِيرِ وَبِالْقَدْرِ خَيْرُهُ وَشَرُّهُ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى حَقٌّ , قَبُولِ يَا رَبِّ

Mendirikan sholat, membayar zakat, puasa dibulan Ramadhan dan naik haji adalah benar. Aku menyatakan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikatNya, Kitab-kitabNya dan Rasul-rasulNya dan kepada Hari Pembalasan dan kepada Takdir yang baik maupun yang buruk semua berasal dari Allah SWT, semoga kebenaran dari apa yang aku ucapkan dapat diterima, Wahai Tuhanku.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ...

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad hamba dan utusan Allah.

أَوْدَعْنَا هَاتَيْنِ الْكَلِمَتَيْنِ الشَّهَادَتَيْنِ عِنْدَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهِيَ لَنَا وَدِيعَةٌ يَوْمَ الْقِيَمَةِ يَا مَنْ أَرْسَلَهُ اللَّهُ تَعَالَى رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ



Kami telah menghargai dua kesaksian untuk menjaga kedamaianmu wahai Rasulullah itu adalah sebuah jaminan bagi kami di hari Kiamat, wahai Nabi yang diutus Allah sebagai rahmat bagi semesta alam.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ... ﴿١٠٠﴾

Maha Suci Allah dengan memuji-Nya, Maha Suci Allah Dzat yang Maha Agung (100x)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَمَعْصِيَةٍ , مِنْ كُلِّ مَا يُخَالِفُ دِينَ الْإِسْلَامِ , مِنْ
كُلِّ مَا يُخَالِفُ الشَّرِيعَةَ , مِنْ كُلِّ مَا يُخَالِفُ الطَّرِيقَةَ , مِنْ كُلِّ مَا يُخَالِفُ الْحَقِيقَةَ ,
مِنْ كُلِّ مَا يُخَالِفُ الْعَزِيمَةَ , مِنْ كُلِّ مَا يُخَالِفُ الْبُعْرَفَةَ , يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ , يَا
اللَّهُ

Aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung atas segala dosa dan kemaksiatan dan segala hal yang bertentangan dengan agama Islam, yang bertentangan dengan Syariat (hukum Islam), yang bertentangan dengan Thariqat (jalan), yang bertentangan dengan Haqiqat (kebenaran), yang bertentangan dengan Azimat (kesungguhan), yang bertentangan dengan Ma'rifat (realitas pengetahuan spiritual), Wahai Yang Maha Penyayang di antara semua Penyayang. Ya Allah.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ... ﴿١٠٠﴾

Aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung dan aku bertaubat kepada-Nya.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ تَوْبَةً عَبْدٍ ظَالِمٍ لِنَفْسِهِ , لَا يَمْلِكُ لِنَفْسِهِ مَوْتًا
وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُورًا . اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ وَاَنَا عَلَى
عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ

Taubatnya seorang hamba yang telah menganiaya diri sendiri, yang tidak mempunyai kekuatan setelah kematiannya, juga tidak dengan hidupnya dan tidak juga dengan kebangkitannya. Ya Allah, Engkaulah Tuhanku. Tidak ada Tuhan selain Engkau, yang telah menciptakan diriku. Dan aku adalah hamba-Mu dan apa yang Engkau perintahkan sebisanya akan aku lakukan.

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ وَأَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذُنُوبِيْ فَاعْفُ عَنِّيْ ذُنُوبِيْ
فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ يَا اللَّهُ

Aku mohon perlindungan kepada-Mu dari segala kejahatan yang telah kulakukan. Aku bersaksi bahwa Engkau telah memberi nikmat kepadaku dan aku mengakui segala dosaku, maka ampunilah aku karena tidak ada yang bias mengampuni dosa kecuali Engkau, Ya Allah ..



أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ , بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا
بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi(karunia)". Ali Imran 8

يَا وَهَّابُ , يَا وَهَّابُ , يَا مُسَبِّبَ الْأَسْبَابِ , يَا مُفْتِحَ الْأَبْوَابِ , يَا مُقَلِّبَ
الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ , يَا دَلِيلَ الْمُتَحَيِّرِينَ , يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ , يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَأَفَوْضُ أَمْرِي إِلَّا اللَّهُ , إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Wahai Yang Maha Pemberi 3x, Wahai Yang Menciptakan Sebab, Wahai Pembuka Pintu, Wahai Yang Membalikkan (mengubah) hati dan mata, Wahai Pembimbing dari kebingungan, Wahai Penolong bagi orang yang mencari pertolongan-Mu, Wahai Engkau Yang Maha Hidup dan Maha Mandiri, Wahai Engkau Yang Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan, Aku kembalikan segala urusan kepada-Mu. Sesungguhnya Allah mengetahui semua hamba-Nya.

يَا مَنْ لَا مَلْجَأَ مِنْهُ إِلَّا إِلَيْهِ فَلَا تُخَيِّبْ رَجَاءَنَا يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ

Wahai Dzat yang tidak ada tempat berlindung kecuali kembali kepada-Nya, janganlah Engkau menghilangkan harapan kami.

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ إِلَيْنَا بِأَحْسَانِكَ الْقَدِيمِ , لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا , إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Wahai Dzat yang kebbaikannya abadi. Janganlah berputus asa dari rahmat Allah, karena Allah mengampuni semua dosa. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Ya Allah, kami mohon ampunan-Mu dan memohon kekuatan dalam agama, dalam hidup di dunia ini dan akhirat nanti.

اللَّهُمَّ اسْتُرْنَا بِسِتْرِكَ الْجَبِيلِ

Ya Allah, selubungilah kami dengan selubung-Mu Yang Indah.





اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْتِيْ وَامِنْ رَوْعَتِيْ وَاَقْضِ لِيْ دَيْنِيْ

Ya Allah, sembunyikanlah aib dan kekuranganku, tentramkanlah hatiku dari rasa takut dan bebaskanlah semua hutangku.

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَا وَسُوْءِ الْقَضَاءِ وَشِمَاتَةِ الْاَعْدَاءِ
بِحُرْمَةٍ مِّنْ اَرْسَلْتَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kepedihan bencana, jatuh dalam penderitaan, kemalangan nasib dan hinaan orang yang memusuhi. Demi kemuliaan Nabi Muhammad saw yang Engkau utus sebagai rahmat bagi seluruh alam.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْاَهْوَالِ وَالْاَفَاتِ
وَتَقْضِيْ لَنَا بِهَا جَمِيْعِ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا
عِنْدَكَ اَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا اَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ
وَبَعْدَ الْمَمَاتِ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Muhammad saw dan kepada keluarga Muhammad saw yang dengan rahmat itu Engkau akan menyelamatkan kami dari semua keadaan mendebarakan dan dari semua cobaan. Yang dengan rahmat itu, Engkau akan penuhi kepada kami semua hajat. Yang dengan rahmat itu, Engkau akan membersihkan kami dari semua keburukan dan kesalahan. Yang dengan rahmat itu pula Engkau akan mengangkat kami ke tempat yang tinggi dan membawa kami kepada kesempurnaan semua maksud dari semua kebaikan pada waktu hidup dan setelah mati. (Shalawat Munjilat)

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِاُمَّةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَّ ارْحَمْ اُمَّةَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ
اُمَّةَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَّ اجْبُرْ اُمَّةَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ اُمَّةَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَّ عَافِ اُمَّةَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, اَللّٰهُمَّ احْفَظْ اُمَّةَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Ya Allah, ampunilah umat sayyidina Muhammad, rahmatilah umat sayyidina Muhammad, tutupilah kejelekan umat sayyidina Muhammad, sulamlah kekurangan umat sayyidina Muhammad, baguskanlah umat sayyidina Muhammad, sejahterakanlah umat sayyidina Muhammad, jagalah umat sayyidina Muhammad.



يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ إِرْحَمْنَا, يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ فَاعْفُوا عَنَّا, يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ, يَا
غَفَّارَ الذُّنُوبِ, يَا سَتَّارَ الْعُيُوبِ, يَا فَتَّاحَ الْقُلُوبِ

Wahai Dzat Yang Maha Penyayang di antara yang Penyayang, rahmatilah kami, ampunilah kami, Wahai Dzat Yang Maha Penyayang diantara yang Penyayang, Wahai Dzat Yang Maha Mengampuni Dosa, Wahai Dzat Yang Menyembunyikan Kekurangan, Wahai Dzat Yang Membuka Hati.

اللَّهُمَّ اسْقِنَا الْغَيْثَ سُقْيَا رَحْمَةً وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَانِتِينَ

Ya Allah, jadikanlah kami semua termasuk orang-orang yang meminum air dari hujan rahmat-Mu dan janganlah Engkau jadikan kami orang-orang yang bersedih hati.

آمِينَ, آمِينَ, آمِينَ, وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Amiin, Amiin, Amiin, Semoga kedamaian dilimpahkan kepada Utusan-Nya dan segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam.

سُورَةُ الْإِكْلَاصِ ... ﴿٣﴾

Surat Al Ikhlas ... 3x

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ, اللَّهُ الصَّمَدُ, لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ, وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (Al Ikhlas 1-4)

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ, وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

Maha Suci Engkau, Tuhan yang bersih dari sifat yang diberikan oleh orang-orang kafir. Semoga kedamaian tetap dilimpahkan kepada para utusan-Nya dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. (Ash Shaffat 180-182)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ
لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ, سَبِّعْنَا وَأَطْعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيرُ



Tiada Tuhan selain Allah tidak ada yang menyekutui-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan segala puji, yang menghidupkan dan yang mematikan, dan Allah berkuasa atas segala sesuatu. Kami dengar dan kami patuh. Ampunilah kami, Ya Allah kepada-Mu-lah kami akan kembali

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ الْكِرَامِ وَإِلَى أَرْوَاحِ سَائِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ وَخَدَّمَائِهِمْ وَآلِهِمْ وَإِلَى أَرْوَاحِ أُمَّةِ الْأَرْبَعِ وَإِلَى أَرْوَاحِ مَشَايِخِنَا فِي
الطَّرِيقَةِ النَّقْشَبَنْدِيَّةِ الْعَلِيَّةِ خَاصَّةً إِلَى رُوحِ إِيَّامِ الطَّرِيقَةِ وَغَوْثِ الْخَلِيقَةِ شَيْخِ
بَهَاءِ الدِّينِ النَّقْشَبَنْدِ مُحَمَّدٍ الْأُيُسِيِّ الْبُخَارِيِّ وَمَوْلَانَا سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ
شَيْخِ عَبْدِ اللَّهِ فَائِزِ الدَّاعِ غُسْتَانِيٍّ وَشَيْخِنَا أَسْتَاذِنَا سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ شَيْخِ سَيِّدِ
مُحَمَّدِ نَازِمِ عَادِلِ الْقُبْرُوسِيِّ الْحَقَّانِيِّ وَحَضْرَةِ أَسْتَاذِنَا وَأَسْتَاذِ أَسْتَاذِنَا وَالصِّدِّ
يُقِيُون... الْفَاتِحَةِ

Ke hadirat junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya dan kepada para sahabatnya yang terhormat. Dan kepada arwah Ambiya dan Mursalin, imam yang empat dan kepada arwah Masysyaikh kami dalam Thariqat Naqsyabandi yang mulia, khususnya kepada ruh imam Thariqat, Ghawath al Khaliqah Syeikh Khwaaja Bahaa'uddiin Naqsyaband Muhammad Al Uways al Bukhari dan kepada Mursyid kami Sulthonul Awliya Syeikh Abdullah Fa'iz ad Daghestani dan Mursyid kami dan Sulthan dari Awliya Syeikh Muhammad Nadzim Adil al Qubrusi al Haqqani dan junjungan para guru dan guru dari guru-guru kami dan para shiddiqiin. Al Faatihah.

Setelah wirid diatas kemudian berbaring ke kanan ke arah qiblat (tangan kanan dilipat disamping telinga, kaki kanan agak lebih ditekuk) sambil berdo'a :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ , بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَ
فِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى , إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ , فَالْحُكْمُ
لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ , اَللّهُمَّ ثَبِّتْنَا عَلَى الْإِيْمَانِ

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Bumi (tanah) itulah kami ciptakan kamu, dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan bangkitkan kamu untuk kedua kalinya. Sesungguhnya kita berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Segala ketetapan adalah milik Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Besar.

Shalat Shubuh



